

Lampiran 1

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 505 3127, 504 1097 Fak. (031) 505 3127 Surabaya

Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya 60234, Telp (031) 8281181, 8281183

e-mail: fish.unipasby.ac.id.

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Nur Malichah Mursyid
NIM : 195200056
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Ujian Skripsi : 06 Februari 2023
Judul Skripsi : Nilai Sosial Pada Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad
Penguji I : Dr. Indayani, S.S., M.Pd.
Penguji II : Dr. Drs. Taufik Nurhadi, M.Pd.

No.	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1.	Kajian Pustaka; langsung ke novel		
2.	- cek sistematika: lampiran I spasi - cek penulisan, tanda baca, kata baku		
3.	Abstrak: lat. bel, pembahasan/hasil, kata kunci		
4.	Beri kode penandaian/hasil penelitian		

Batas waktu revisi proposal: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi

Dosen Penguji I,

Dr. Indayani, S.S., M.Pd.
NIDN 0716038301

Dosen Penguji II,

Dr. Drs. Taufik Nurhadi, M.Pd.
NIDN 0721056003

Lampiran 2



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 505 3127, 504 1097 Fak. (031) 505 3127 Surabaya
Kampus II : Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya 60234, Telp (031) 8281181, 8281183

Website: <http://fish.unipasby.ac.id>.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Nur Malichah Mursyid
NIM : 195200056
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Nilai Sosial pada Novel *Manusia dan Badainya* karya Syahid Muhammad

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	23 Juli 2022	Pengajuan Judul	
2.	14 Agustus 2022	Judul Skripsi (Acc)	
3.	18 Agustus 2022	Pengajuan Bab I, II, dan III	
4.	7 September 2022	Revisi Bab I, II, dan II	
5.	1 Oktober 2022	ACC Bab I, II, dan III	
6.	3 Oktober 2022	Ujian Proposal	
7.	6 November 2022	Pengajuan Bab IV	
8.	29 November 2022	Revisi Bab IV	
9.	20 Januari 2023	Revisi Bab IV	
10.	27 Januari 2023	Revisi Bab IV	
11.	28 Januari 2023	Revisi Bab IV	
12.	29 Januari 2023	Pengajuan Bab V	
13.	30 Januari 2023	Revisi bab IV-V	
14.	2 Februari 2023	ACC Bab I-V	

Selesai bimbingan skripsi tanggal 02 Februari 2023

Surabaya, 03 Februari 2023

Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.
NIDN 0703016504

Dosen Pembimbing,

Dr. Drs. Taufik Nurhadi, M.Pd.
NIDN 0721056003

Lampiran 3

KORPUS DATA PENELITIAN
Tabel 3.1 Nilai Sosial

Indikator	Halaman	Novel	
		Kutipan teks	Konteks
Nilai Kasih Sayang	25	“...Membantunya memang baktimu sebagai anak, tetapi menyembuhkannya bukanlah tanggung jawabmu. Jangan khawatir ibumu adalah perempuan tangguh. Kau hanya perlu jadi seorang anak yang tumbuh dengan segala nilai kebaikan yang kau tanam sejak dulu.”	Pengabdian
Nilai Kasih Sayang	12	“Keluarga Nurani berantakan dan tidak harmonis. Keadaan itu membuat Nurani suka kelekatan, tegangan, dan percikan. Dia ingin merasakan cinta yang meledak-ledak. Melihatnya begitu, ada dorongan besar dalam diriku untuk menyelamatkan hidupnya....”	Tolong menolong

Nilai Kasih Sayang	23	“Guyuran darah tiba-tiba jatuh ke lantai di depan ayah. Cipratannya mengenai baju, celana, dan sepatuku. Perawat segera mencari sesuatu untuk mengelap darah dan beberapanya lagi segera mengambil tindakan.”	Tolong menolong
Nilai Kasih Sayang	28	“...Pahami juga, jika nanti psikiatermu menyarankan untuk mengosumsi obat, itu adalah salah satu hal yang akan membantumu. Fungsinya bukan untuk menghilangkan penderitaan atau menciptakan kebahagiaan tertentu, tetapi untuk membantu menstabilkan hormonmu sehingga kau bisa menjalani terapi dengan keadaan yang lebih baik...”	Tolong menolong
Nilai kasih sayang	72	“...Aku tidak peduli aku lelaki yang lebih baik atau tidak, aku hanya ingin menyelamatkannya...”	Tolong menolong

Nilai kasih sayang	43	“Aku rasa kami baik-baik saja, Livia yang seringnya tidak baik-baik saja. Tapi... aku ingin membantunya merasa baik....”	Tolong menolong
Nilai kasih sayang	59	“Kami merayakan nama perusahaan kami dengan makan di sebuah bar kecil di bilangan Dago. Tempat kecil di pinggir jalan sempit yang lebih terasa seperti harta karun....”	Keluargaan
Nilai kasih sayang	92	“Keberadaan Nata dan Pang agaknya menyentuh hatiku di masa-masa kritis seperti ini. Aku mudah bersemangat dan tersentuh sekaligus. 26 tahun aku merasa tumbuh jadi anak yang kehilangan kasih dari ayah dan tidak mendapatkan pengasuhan yang baik dari ibuku, namun semesta mengubah bentuknya jadi Nata dan Pang.”	Keluargaan

Nilai kasih sayang	81	“Konselor itu seperti orang asing rasa teman lama. Dihadapannya, aku merasa aman untuk bicara apa saja:”	Kekeluargaan
Nilai kasih sayang	38	“Aku bisa menikmati waktu kami berdua membicarakan satu film drama yang menurutku ceritanya tidak bagus-bagus amat karena Livia begitu menyukainya....”	Kesetiaan
Nilai kasih sayang	9	“Lalu ketika kami sedang kencan serius, aku meminjamkannya jaket dan membiarkannya menyimpannya....”	Kepedulian
Nilai kasih sayang	10	“Kubilang jangan makan pedas! Kau kan sedang datang bulan....”	Kepedulian
Nilai kasih sayang	15	“Lihat dirimu, tidak terurus, kurus begitu....”	Kepedulian
Nilai kasih sayang	25	Kau tidak perlu menangis. Tegarlah....”	Kepedulian

Nilai kasih sayang	33	Ibu juga tetap memaksaku untuk masuk ke instansi pemerintahan demi masa depanku....	Kepedulian
Nilai kasih sayang	52	“...Kalian akan lebih hancur jika melanjutkan hubungan itu karena saling menjatuhkan satu sama lain, tapi tidak saling membangun. Untuk apa?	Kepedulian
Nilai tanggung jawab	15	...Usiamu harusnya belajar dengan giat. Jika tidak, nanti kau hanya akan menjadi beban. Kau mau hidup seperti itu?....	Disiplin
Nilai tanggung jawab	21	...Pastikan jika kau sudah besar, miliki satu ketetapan atas pekerjaan. Itu akan menyelamatkanmu dari kejutan-kejutan yang bisa menghilangkan sumber kehidupanmu....	Disiplin
Nilai tanggung jawab	22	Kesibukan sekolah beserta berbagai les tambahan membuatku semakin jarang menghabiskan waktu dengan Ayah....	Disiplin

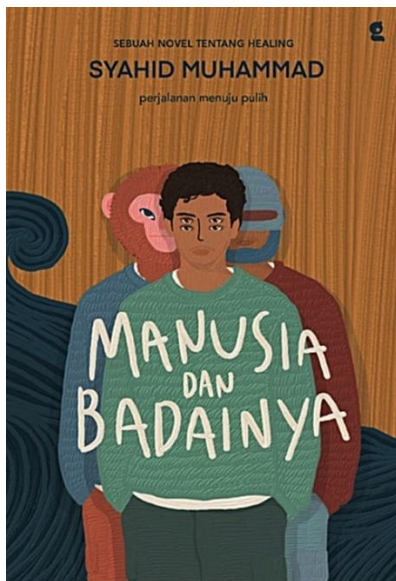
Nilai tanggung jawab	16	Terlalu banyak kata-kata berbaris ditenggorokanku, tapi semuanya harus terbakar oleh asam lidahku sendiri sampai tidak ada yang bisa kukatakan....	Empati
Nilai tanggung jawab	86	Memiliki Ibu yang sukar dihadapi membuatku bingung. Almarhum Ayah memintaku mengerti kondisi Ibu, tetapi justru aku tumbuh penuh rasa bersalah karena merasa tidak bisa melakukan tugas anak dengan benar...	Empati
nilai tanggung jawab	43	...Jujur saja, membicarakannya begini pun membuatku tidak enak, seolah aku sedang menceritakan keburukannya....	Empati
Nilai keserasian hidup	15	Ternyata tugasku berhasil kuselesaikan lebih cepat. Mungkin benar, kebahagiaan bisa jadi dorongan untuk menikmati apa yang sedang kau kerjakan meskipun tidak terlalu kau sukai....	Keadilan

Nilai keserasian hidup	17	Nurani berhak sama orang yang lebih sehat baginya begitupun diriku. Melepaskan Nurani akan jadi jalan yang paling menyakitkan sekaligus menyembuhkan.	Toleransi
Nilai keserasian hidup	39	“...Aku senyum-senyum sendiri, dan kerap juga aku pura-pura tidak tahu sedang direkam agar bisa merekamku lebih lama.	Kerja sama
Nilai keserasian hidup	93	Selama beberapa tahun membangun, bisnis kami berkembang. Nama kami jadi buah bibir di antara klien dan para calon klien....	Kerja sama
Nilai keserasian hidup	65	Dalam satu minggu kami bekerja super cepat, terus berkomunikasi dengan klien sambil terus-terusan berdebat tentang ide dan konsep masing-masing....	Kerja sama

Nilai keserasian hidup	57	Setelah kerja sama dengan beberapa klien yang menurut kami cukup berhasil dan bisa membuat portofolio, akhirnya kami memutuskan untuk mendirikan perusahaan bernama PT. Tiga Orang Keras Kepala....	Kerja sama
------------------------	----	---	------------

Lampiran 4

Novel *Manusia dan Badainya* Karya Syahid Muhammad



SINOPSIS

Kisah *Manusia dan Badainya* berpusat pada seorang lelaki bernama Janu. Janu tumbuh besar dengan pola asuh yang kurang baik, di mana ia tak dapat memilih sesuai dengan kehendaknya. Seluruh pilihan hidupnya ditentukan oleh sang ibu, Janu harus mengikuti keinginan ibunya. Saking sibuknya mendengarkan dan mengikuti keinginan sang ibu, Janu sampai lupa arah. Ia mempertanyakan, sebenarnya apa yang ia ingin lakukan untuk hidupnya?

Janu menyimpan banyak luka dari kehidupannya di rumah, karena ia tak menemukan ada keharmonisan di dalamnya, tak ada kedamaian, tak ada tanya jawab seperti “apa kabar?”, “sudah makan?”, dan pertanyaan-pertanyaan sederhana lainnya. Sangat

memilukan baginya, karena tempat yang seharusnya untuk pulang, malah menjadi tempat yang membuatnya selalu ingin pergi.

Janu juga memiliki hubungan romansa yang dapat dikatakan *toxic*. Sebab, Janu selalu saja merasa memiliki keharusan untuk menolong pasangannya, padahal yang benar-benar membutuhkan pertolongan adalah dirinya sendiri. Ya, begitulah kecenderungan manusia, bisa membantu orang lain, tetapi tidak bisa membantu dirinya sendiri.

Namun, Janu mempunyai teman-teman yang positif, supportif, dan saling memahami latar belakang masing-masing. Memang benar apa kata orang, mempunyai sedikit teman saja yang bisa menjadi pendengar yang baik dan suportif, jauh lebih baik dibandingkan mempunyai banyak teman, tetapi saat kita terpuruk dan jatuh, tak ada satu orang pun yang memiliki keinginan untuk membantu kita.

Lampiran 5

Biografi Pengarang



Syahid Muhammad adalah penulis kelahiran 1 November 1990. Nama Syahid Muhammad mulai dikenal sebagai penulis setelah ia menerbitkan dua buku yang ditulisnya bersama dengan Stefani Bella pada tahun 2017. Syahid atau yang akrab disapa Lid ini sudah suka dengan dunia tulis menulis sejak ia masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama. Namun, ia mengatakan bahwa pada masa itu, lingkungannya tak mendukung.

Setelah selama 15 tahun tidak aktif di dunia menulis, Syahid Muhammad kembali memiliki dorongan untuk menulis lagi saat ia mengalami tekanan yang cukup tinggi. Lid memiliki anxiety disorder yang membuatnya merasa perlu untuk menuliskan banyak hal tentang perasaannya, karena ia tak tahu bagaimana cara untuk mengartikulasikan apa yang ia rasakan. Ia juga mengetahui bahwa orang-orang yang memiliki kondisi yang sama dengan dia memiliki kecenderungan untuk membutuhkan perhatian lebih dari orang lain.

Gagasan dan perasaan yang ia tuangkan ke dalam tulisan menjadi obat bagi Iid. Hal ini membuat kegiatan menulis bukan sekadar untuk mengungkapkan emosi atau menuangkan pikirannya saja. Bagi Iid, menulis bagaikan kegiatan yang dapat membantunya memulihkan keadaan pikiran dan mentalnya.

Selain untuk dirinya, Iid berharap bahwa melalui tulisannya, para pembaca dapat mengambil pelajaran dan manfaat yang bisa membantu diri mereka sendiri atau orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Hingga saat ini, Syahid Muhammad telah menerbitkan 9 buku. Semua buku yang ditulis Syahid Muhammad selalu mengangkat tema tentang kehidupan.